

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *environmental performance*, profitabilitas, serta interaksi moderasi *board diversity* terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sehingga dapat diartikan bahwa ketika *environmental performance* pada perusahaan meningkat maka *carbon emission disclosure* akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan *environmental performance* yang lebih baik cenderung mengungkapkan emisi karbon mereka untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan menjaga legitimasi sosial.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Artinya, apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka *carbon emission disclosure* akan meningkat pula. hal tersebut dapat terjadi karena, perusahaan yang memiliki profitabilitas lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan finansial lebih baik dalam transparansi pengungkapan informasi, termasuk *carbon emission disclosure* serta memiliki sumber daya yang lebih untuk diinvestasikan ke dalam praktik keberlanjutan.
3. *Board diversity* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *environmental performance* terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sehingga dapat diartikan bahwa keragaman latar belakang pendidikan dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.

4. *Board diversity* tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Maka dapat diartikan, bahwa keragaman latar belakang pendidikan dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil serta interpretasi temuan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang merupakan salah satu kontributor utama emisi karbon di Indonesia. Namun, penelitian ini belum mencakup perusahaan dari sektor lain yang juga berperan dalam menyumbang emisi karbon.
2. Keterbatasan indikator yang diterapkan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel *environmental performance* terbatas pada indikator ISO 14001, variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset*, dan variabel *board diversity* yang diukur menggunakan latar belakang pendidikan direksi.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pemilihan variabel moderasi yang digunakan. Dalam penelitian ini, *board diversity* dijadikan sebagai variabel moderasi, sementara terdapat faktor eksternal perusahaan yang juga berpotensi memoderasi hubungan antara *environmental performance* dan profitabilitas terhadap *carbon emission disclosure*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperdalam dimensi keragaman dewan direksi. Karena latar belakang pendidikan terbukti tidak memoderasi, penelitian lanjutan perlu mengukur dan menguji dimensi *board diversity* lain, seperti *gender*, usia, atau kewarganegaraan. Hal ini membantu mengetahui apakah karakteristik dewan direksi yang lain lebih relevan dalam mendorong transparansi emisi.

2. Mengeksplorasi peran dan efektivitas Komite ESG serta interaksinya dengan *board diversity*. Karena keputusan pelaporan emisi sering didelegasikan ke komite ESG, penelitian berikutnya dapat menguji karakteristik komite ESG sebagai variabel moderasi atau kontrol atas efektivitas *board diversity* dalam mempengaruhi *carbon emission disclosure*.

Selain itu, dalam penelitian ini juga terdapat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi regulator, yaitu dengan mempertimbangkan penetapan standar/format pelaporan *carbon emission disclosure* yang baku dan kewajiban audit independen atas angka emisi. audit ini memastikan bahwa angka tersebut kredibel dan tidak sekadar simbolis.
2. Bagi perusahaan, dengan mengintegrasikan *carbon emission disclosure* sebagai salah satu indikator kinerja dewan dengan menetapkan target yang adaptif sesuai kondisi awal. untuk perusahaan dengan cakupan pengungkapan rendah, tentukan target peningkatan persentase sumber emisi yang diungkapkan, sedangkan bagi perusahaan yang telah memiliki cakupan pengungkapan tinggi, tetapkan target pendalaman kualitas pelaporan. Serta melengkapi mekanisme tersebut dengan audit independen untuk memastikan validitas data.
3. Bagi investor, diharapkan semakin mempertimbangkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan isu perubahan iklim, investor dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan emisi karbon serta menerapkan strategi mitigasi yang lebih konkret.